

## PEMBERIAN FEEDBACK PADA PRAKTIKUM STRUKTUR HEWAN DI MASA PENDEMI COVID-19

Yuni Astuti\*

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka (UHAMKA) Jakarta

\*email: [yuni.astuti@uhamka.ac.id](mailto:yuni.astuti@uhamka.ac.id)

### A. Pendahuluan

Wabah *corona virus disease 2019* (covid-19) telah melanda Indonesia sejak pertengahan bulan Maret 2020. Pemerintah Indonesia mengambil berbagai kebijakan untuk mengantisipasi adanya penyebaran covid-19 yang semakin meluas. Pemerintah mengimbau kepada masyarakat untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai bentuk *social distancing*. Menurut Permenkes No. 9 Tahun (2020), PSBB merupakan pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Covid-19 sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran virus. Kegiatan yang dibatasi pada pemberlakuan PSBB adalah kegiatan tatap muka, baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Adanya pelarangan kegiatan belajar mengajar melalui tatap muka secara langsung di perguruan tinggi, mengharuskan dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). PJJ adalah suatu sistem pendidikan yang memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, dan belajar tuntas dengan memanfaatkan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) (Sari et al., 2020). Pembelajaran jarak jauh dilakukan secara daring (*online*) menggunakan *platform* seperti *google meet, zoom, google classroom* dan lain sebagainya (Suhada et al., 2020).

Biologi sebagai unit sains meliputi produk, proses, dan sikap ilmiah. Di masa pandemi, pembelajaran Biologi yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan praktikum memiliki tantangan tersendiri. Dosen dan mahasiswa menghadapi kesulitan dalam melakukan praktikum pada awal pelaksanaan PJJ sehingga memerlukan adaptasi tertentu. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai kegiatan tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat beradaptasi. Menurut (Sianturi & Gultom, 2016) hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran biologi mengandung keterampilan proses yaitu, mengamati, menggolongkan, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan dan diagram, menafsirkan, memprediksi dan melakukan percobaan. Keterampilan inilah yang sulit dilatihkan saat pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini. Berbagai upaya dilakukan untuk melatihkan keterampilan proses bagi mahasiswa, antara lain penggunaan media sosial *Youtube* dan aplikasi virtual laboratorium. Dosen perlu memikirkan modifikasi prosedur praktikum dan memilih jenis praktikum apa saja yang dapat dilakukan oleh mahasiswa di rumahnya masing-masing dengan memanfaatkan alat dan bahan yang ada di sekitar lingkungan mahasiswa. Namun, ada pula yang meniadakan jenis praktikum tertentu karena perlu penggunaan alat dan bahan yang hanya ada di laboratorium. Salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan dalam kegiatan praktikum di perguruan tinggi adalah melatih kemampuan observasi melalui gambar dan kemampuan mengkomunikasikan hasil olah data temuan dalam bentuk laporan praktikum. Strategi yang digunakan antara lain dengan pemberian umpan balik (*feedback*) terhadap laporan praktikum yang disusun oleh mahasiswa. Pemberian *feedback* menjadi hal yang lebih ditekankan selama praktikum di masa pandemi. *Feedback* mengungkapkan tentang kelebihan dan kekurangan laporan praktikum, terutama dalam melatih kemampuan analisis mahasiswa terhadap data temuan praktikum. Ruang lingkup mata kuliah Praktikum Struktur Hewan menekankan pada identifikasi histologi dan anatomi organ Vertebrata. Praktikum pengamatan histologi dan anatomi organ membutuhkan mikroskop listrik yang hanya dapat digunakan di laboratorium. Peniadaan kegiatan praktikum di laboratorium menyebabkan praktikum pengamatan histologi dan anatomi organ perlu dimodifikasi. Modifikasi yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah tersebut salah

satunya adalah penguatan kemampuan analisis mahasiswa dalam mengobservasi gambar preparat organ yang diperoleh dari laporan praktikum terdahulu dan mengolah temuan tersebut berdasarkan teori yang relevan. Penguatan dilakukan melalui pemberian *feedback* pada laporan praktikum hasil karya mahasiswa. Keterampilan lain yang dapat dilatihkan adalah keterampilan proses sains antara lain kemampuan mengobservasi, menggolongkan, mengkomunikasikan hasil melalui tulisan dan diagram, serta menafsirkan.

### **B. Feedback**

Umpam balik (*feedback*) merupakan salah satu kegiatan dalam penilaian proses pembelajaran. Dosen dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang kelebihan dan kelemahan dari tugas perkuliahan yang telah dikerjakannya. *Feedback* merupakan salah satu bagian dari asesmen yang dapat diberikan oleh seorang guru terhadap siswa dengan pemberian informasi mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan permasalahan secara objektif (Sumarno, 2016). Merujuk pada pendapat Suke dan Slameto (2001) yang mengemukakan bahwa proses belajar yang mencakup usaha peserta didik meluruskan kesalahan atau mengisi kekurangan dengan memanfaatkan informasi *feedback* tersebut. adanya pemberian *feedback* pembelajaran tersebut dapat berguna bagi peserta didik dalam mengevaluasi diri, mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah dilakukan, membantu siswa untuk meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri kerika pendidik memberi saran atas pekerjaannya dalam belajar sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal dengan meningkatkan kemampuan dalam penguasaan konsep materi yang telah diberikan. Selain itu dengan pemberian *feedback* yang disertai contoh dapat membiasakan peserta didik dalam berpikir analisis secara terstruktur sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai (Windarsih, 2016).

*Feedback* memiliki fungsi tertentu dalam pembelajaran. Menurut Black and William (1998) dalam (Sumarno, 2016) *feedback* mempunyai dua fungsi utama diantaranya fungsi direktif dan fasilitatif. *Feedback* direktif merupakan umpan balik yang dilakukan dengan cara memberitahu siswa apa yang harus diperbaiki atau direvisi (Sumarno, 2016). Sedangkan *feedback* fasilitatif merupakan umpan balik yang dilakukan dengan cara memberikan komentar dan saran untuk membantu siswa dalam memperbaiki atau merevisi tugasnya. Dari kedua *feedback* tersebut, *feedback* direktif cenderung lebih spesifik dibandingkan dengan *feedback* fasilitatif karena *feedback* direktif dapat mempermudah siswa untuk memperbaiki atau merevisi tugasnya.

### **C. Praktikum Struktur Hewan**

Mata kuliah Praktikum Struktur Hewan memiliki bobot 1 SKS. Salah satu CPMK yang ditargetkan adalah “mahasiswa mampu mendeskripsikan histologi pada lapisan mukosa, sub mukosa, muskularis eksterna, dan adventisia/serosa yang menyusun organ di sistem integumen, sirkulasi, digesti, respirasi, ekskresi, reproduksi, indera, dan endokrin pada hewan secara bertanggung jawab untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Pengalaman belajar yang dibekali untuk mahasiswa adalah pengamatan histologi pada preparat organ Vertebrata menggunakan mikroskop listrik dan mendiskusikan hasil temuan masing-masing kelompok. Metode yang digunakan adalah praktikum dengan inkuiri terbimbing. Setelah praktikum, mahasiswa ditugasi untuk menyusun laporan praktikumnya.

Sebelum masa pandemi Covid-19, mahasiswa melakukan praktikum pengamatan preparat organ di laboratorium berdasarkan panduan praktikum yang ada. Kemudian mahasiswa menyusun laporan praktikum untuk mengkomunikasikan hasil temuannya. Dosen memberikan *feedback* terhadap isi laporan praktikum yang disusun mahasiswa. Melalui *feedback* tersebut diharapkan mahasiswa mengetahui kelebihan dan kelemahan laporan praktikumnya. Dengan demikian, mahasiswa dapat menyusun laporan praktikum dengan memperhatikan *feedback* dari laporan sebelumnya.

Selama pemberlakuan PSBB, mahasiswa tidak dapat mengamati preparat organ secara langsung menggunakan mikroskop. Hal tersebut menyebabkan kemampuan mahasiswa dalam

observasi objek secara langsung dan keterampilan menggunakan alat mikroskop tidak dapat dilatih dan dinilai. Dengan demikian perlu dipikirkan kemampuan lain yang bisa dimaksimalkan pengembangannya. Dosen pengampu MK Praktikum Struktur Hewan menyiasati kelemahan tersebut dengan cara memberikan gambar preparat organ yang diperoleh dari laporan praktikum mahasiswa tahun lalu melalui aplikasi *Whats App*. Melalui gambar tersebut, mahasiswa dapat mengobservasi histologi organ Vertebrata. Keterampilan lain yang dapat dimaksimalkan adalah keterampilan menggolongkan, mengkomunikasikan hasil melalui tulisan dan diagram, serta menafsirkan. Upaya memaksimalkan keterampilan tersebut dengan pemberian *feedback*, tidak hanya melalui laporan praktikum tapi juga melalui diskusi hasil temuan yang pada masa pembelajaran luring hal itu sulit dilakukan karena keterbatasan waktu. Jadi waktu yang digunakan untuk praktikum dapat dialihkan untuk mempertajam dan menekankan data temuan yang diberikan oleh dosen. Dengan adanya petunjuk tentang kelemahan dan kelebihan dari isi laporan praktikumnya, diharapkan mahasiswa dapat termotivasi untuk menyusun laporan yang sesuai dengan kriteria penilaian. Seperti yang diungkapkan oleh Finn & Metcalfe (2010) yang mengatakan bahwa: *feedback is not just about weaknesses. Student will respond if teachers are encouraging as well as allowing mistakes, emerging capabilities and give ideas for directing further learning.* Gambar 1. menunjukkan pemberian *feedback* pada laporan praktikum mahasiswa. Dosen memberikan tugas proyek kepada mahasiswa berupa penyusunan buku kumpulan laporan praktikum sebagai bentuk revisi laporan praktikum berdasarkan *feedback* yang diberikan oleh dosen.

<p>2. Pembahasan</p> <p>a. <u>Identifikasi ciri – ciri sisik yang telah diamati</u></p> <p>Sisik merupakan derivat dari lapisan dermis. Tubuh ikan ditutupi sisik yang sekaligus berfungsi sebagai rangka luar (eksoskeleton). Sisik tersebut licin dan berlendir sehingga dapat mempermudah ketika bergerak di dalam air. (Zuqisty, 2014)</p> <p>Pada praktikum kali ini kami mengidentifikasi tipe – tipe sisik yang dimiliki oleh beberapa ikan, yaitu : ikan bandeng, ikan nila, ikan mas, ikan mujair dan ikan bawal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Sisik Ikan Bandeng</u></li> <li>• <u>Sisik Ikan Nila</u></li> <li>• <u>Sisik Ikan Mas</u></li> <li>• <u>Sisik Ikan Mujair</u></li> </ul>	<p> <b>User</b> Isi pembahasan belum menganalisis temuan. Perbaiki alur membahasan, pembahasan sebaiknya fokus pada analisis hasil temuan dengan cara menyebutkan temuan yang unik lalu jelaskan penyebab/alasannya selanjutnya perkuat dengan referensi yang sesuai. Contohnya: pada sisik ikan Nila ditemukan garis radi dan duri halus sehingga termasuk sisik ctenoid, berdasarkan penjelasan Wanti bahwa pada sisik ctenoid terdapat duri cteni pada bagian anteriornya (Wanti, 2020).</p> <p> <b>User</b> Pertanyaan ini sebenarnya untuk memandu mhs dalam menganalisis temuan sehingga menjadi bagian dari pembahasan karena jawaban merupakan hasil analisis dari temuan.</p>
---	--

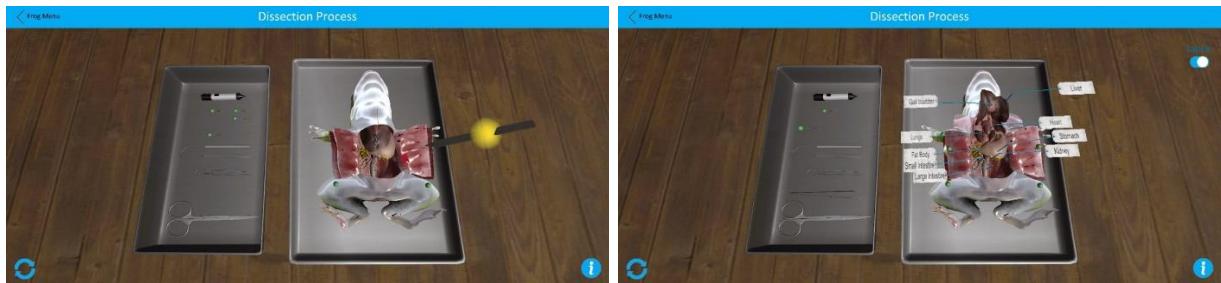
**Gambar 1. Pemberian *feedback* pada laporan praktikum mahasiswa**

Jenis praktikum yang ditiadakan seperti pembedahan hewan Vertebrata, disiasati dengan melakukan pengamatan organ Vertebrata menggunakan aplikasi *Dissection Lab* yang dapat diunduh di *play store*. Aplikasi ini memiliki fitur yang lengkap, terdiri dari Dissection Process, About Frog (tergantung hewan apa yg diamati), External Anatomy, Internal Anatomy, dan Quiz. Fitur-fitur tersebut dapat dilihat pada Gambar 2. Pada fitur Dissection Process, mahasiswa dikenalkan dengan alat bedah yang digunakan, prosedur pembedahan hewan, dan pelabelan organ yang diamati. Pada fitur fitur External Anatomy dan Internal Anatomy, mahasiswa diberi penjelasan tentang fungsi masing-masing organ. Pada fitur Quiz, terdapat 10 pertanyaan yang

disertai dengan pemberian skor. Prosedur pembedahan dan pelabelan organ dapat dilihat pada Gambar 3. Namun, yang sangat disayangkan aplikasi ini merupakan aplikasi berbayar, khusus untuk Hewan Amphibia bisa dicoba secara gratis.



**Gambar 2. Fitur-fitur tersebut pada aplikasi *Dissection Lab***



**Gambar 3. Prosedur pembedahan dan pelabelan organ**

#### D. Simpulan

Praktikum di masa pandemi Covid-19 memiliki kelemahan diantaranya ketidakmampuan menilai keterampilan mahasiswa dalam menggunakan alat praktikum, baik secara individu maupun kelompok, serta terdapat beberapa tema praktikum yang ditiadakan. Dibalik kelemahan tersebut ada kelebihan yang menyertainya yaitu terdapat keluangan waktu untuk lebih memaksimalkan diskusi hasil temuan sehingga keterampilan observasi tidak langsung, komunikasi, dan menafsirkan dapat dimaksimalkan melalui pemberian *feedback*.

#### Daftar Pustaka

Finn, B., & Metcalfe, J. (2010). Scaffolding Feedback To Maximize Long-Term Error Correction, 38(7), 951–961. [Https://Doi.Org/10.3758/MC.38.7.951](https://doi.org/10.3758/MC.38.7.951)

Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal MAPPESONA*, 1, 12.

Sianturi, S., & Gultom, T. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2015/ 2016. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 4(1), 170–178. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/pelita/article/view/3694>

Suhada, I., Kurniati, T., Pramadi, A., Listiawati, M., Biologi, P. P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Jati*, 2019, 1–9. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30584/>

Sumarno. (2016). Pengaruh Balikan (Feedback) Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan (Suatu Kajian Teoritis Dan Empirik). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 115–125.

Windarsih, C. A. (2016). Aplikasi Teori Umpulan Balik (Feedback) Dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 2(1), 20–29.



# E-Certificate

Diberikan Kepada :

**Yuni Astuti, M.Pd**

Sebagai :

**NARASUMBER**

Sarasehan Nasional Daring

**'Pengenalan Model-model Praktikum Biologi Di Masa Pandemi COVID-19'**  
Program Studi Pendidikan Biologi - Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Bandar Lampung, 04 Maret 2021**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260*

Nomor : B-9.414/Un.16/WD.I/PP.009/02/2021 Bandar Lampung, 04 Februari 2021  
Lampiran : 1 lembar  
Perihal : Permohonan Menjadi Pembicara Tamu

Kepada Yth.

**Program Studi Pendidikan Biologi UHAMKA Jakarta**  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan Sarasehan Nasional Daring: Pengenalan Model-Model Praktikum Biologi Di Masa Pandemi Covid-19, Program Studi Pendidikan Biologi, yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Maret 2021  
Pukul : 08.00 – 14.00 WIB  
Media : *Zoom Clouds Meeting (link menyusul)*

Maka dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi presenter pada kegiatan tersebut.

Demikian, atas perhatian dan perkenan Anda kami haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan





## • SARASEHAN NASIONAL DARING •

### PENGENALAN MODEL-MODEL PRAKTIKUM BIOLOGI DI MASA PANDEMI COVID-19



#### OPENING SPEECH

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.  
Ketua PSPB UINRIL



**Keynote Speaker :**  
Prof. Topik Hidayat, M.Si., Ph.D.  
*Narasumber*



Kamis, 04 Maret 2021  
08.00 s.d 14.00 WIB

LIVE ON PSPB RADEN INTAN

Link Pendaftaran :

[bit.ly/3aymaDO](http://bit.ly/3aymaDO)

#### MODERATOR :



Suci Wulan Pahwestari, M.Si.  
Dosen PSPB UINRIL



Aulia Ulmillah, M.Sc.  
Dosen PSPB UINRIL

**Free** Pendaftaran,  
E-Sertifikat.

Contact Person:

Supriyadi, M.Pd. :  
0813-6730-2075

PSPB Raden Intan pspb\_radenintan PSPB Raden Intan www.pspb.tarbiyah.radenintan.ac.id

**TOR KEGIATAN  
SARASEHAN NASIONAL DARING:  
PENGENALAN MODEL-MODEL PRAKTIKUM BIOLOGI  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**A. Pengantar**

Pandemi Covid-19 masih berlangsung hingga kini. Konsekuensinya, kebijakan Belajar dari Rumah terus berlanjut. Dalam konteks pembelajaran biologi, kondisi itu menyisakan pekerjaan rumah yang tak mudah dituntaskan, terutama hal-ikhwal pelaksanaan praktikum. Akibat belajar dari rumah, peserta didik/mahasiswa seakan diberi sekat dengan laboratorium, sehingga membuat kegiatan praktikum mandeg.

Padahal, praktikum merupakan roh pembelajaran biologi. Sejumlah ahli telah menegaskan bahwa “biologi sebagai unit sains meliputi produk, proses, dan sikap ilmiah”. Bila diurai lebih rinci, proses sains dapat dimaknai sebagai aktivitas inkuiri yang utamanya ditempuh dengan jalan praktikum. Maka, keadaan ini perlu disikapi sebagai masalah dan sekaligus tantangan untuk menemukan jalan keluarnya.

Upaya yang kami tempuh untuk menggali strategi praktikum di masa pandemi Covid-19 yakni menginisiasi kegiatan sarasehan daring nasional bertajuk “Pengenalan Model-Model Praktikum Biologi di Era Pandemi Covid-19. Sarasehan ini merupakan ruang akademik bagi pendidik, dosen, calon pendidik, pemerhati, dan praktisi di bidang biologi dan pendidikan biologi untuk mempersilangkan gagasan maupun hasil kajian tentang praktikum biologi di masa pandemi. Kegiatan ini bermaksud untuk menjaring ide, wacana, serta acuan praktis model-model praktikum, yang kemudian dapat dihimpun menjadi kumpulan penuntun praktikum biologi di masa pandemi Covid-19. Hadirnya kumpulan penuntun praktikum ini diharapakan menjadi alternatif solusi agar proses praktikum biologi baik di sekolah maupun perguruan tinggi dapat terlaksana kembali dengan baik.

**B. Tujuan**

1. Membangun diskusi akademik antara pendidik, dosen, calon pendidik, pemerhati, dan praktisi di bidang biologi dan pendidikan biologi tentang praktikum di masa pandemi Covid-19.
2. Menjaring ide, wacana, dan pedoman praktis praktikum biologi di masa pandemi Covid-19.

3. Menghimpun penuntun praktikum biologi dan pendidikan biologi di masa pandemi Covid-19.
4. Melahirkan artikel ilmiah tentang model-model praktikum biologi di masa pandemi Covid-19.

### **C. Waktu dan Tempat**

Hari/Tanggal : Kamis, 04 Maret 2021  
Waktu : 08.00 s.d 15.00 WIB  
Tempat : Jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung  
(Via *Zoom Cloud Meeting*)

### **C. Pelaksana Kegiatan**

1. Pengarah. : Dr. Eko Kuswanto, M.Si
2. Inisiator : Supriyadi, M.Pd
3. Operator : Tim staf Jurusan Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung
4. *Keynote Speaker* : Prof. Topik Hidayat, M.Si., Ph.D.
5. Peserta : Peserta terdiri dari *invited presenter* dan peserta umum

#### **a. *Invited presenter***

- 1) Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Medan
- 2) Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Indonesia
- 3) SMP Negeri 4 Lembang Bandung
- 4) SMP Negeri 3 Margahayu Bandung
- 5) Program Studi Pendidikan Biologi IAIN Kudus
- 6) Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- 7) Program Studi Pendidikan Biologi Unila
- 8) Program Studi Biologi Unila
- 9) Program Studi Tadris Biologi IAIN Metro Lampung
- 10) Program Studi Biologi Institut Teknologi Sumatera (ITERA)
- 11) Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro.
- 12) Program Studi Pendidikan Biologi UHAMKA Jakarta
- 13) Program Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung
- 14) Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pasir Pangairan
- 15) Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau

**b. Peserta umum**

Peserta umum mencakup pendidik, dosen, calon pendidik, pemerhati, dan praktisi di bidang biologi dan pendidikan biologi, serta masyarakat umum.

**D. Susunan Acara Kegiatan**

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08.00 s.d 08.30	Opening ceremony	MC
	Tilawah	Petugas
	Sambutan Ketua Program Studi	Eko Kuswanto
	Do'a	Petugas
08.30 s.d 09.30	Materi I (Strategi Praktikum di Masa Pandemi Covid-19)	Topik Hidayat
		Mod: Suci Wulan Pawhestri
09.30 s.d 10.00	Tanya Jawab	Mod: Suci Wulan Pawhestri
10.00 s.d 10.15.	Break	
10.15 s.d 12.00	Sarasehan I ( <i>Invited Presenter</i> )	Mod: Aulia Ulmilah
12.00 s.d 12.45	Ishoma	
12.45 s.d 14.30	Sarasehan II ( <i>Invited Presenter</i> )	Mod: Aulia Ulmilah
14.30 s.d 14.55	Tanya Jawab	Mod: Aulia Ulmilah
14.55 s.d 15.00	Penutup	Mod: Aulia Ulmilah

**E. Pendaftaran**

Pendaftaran peserta kegiatan sarasehan daring nasional dapat dilakukan pada kanal-kanal berikut:

1. Link: <https://forms.gle/KmngsrQiLJo98mXA7>
2. Email: [supriadi@radenintan.ac.id](mailto:supriadi@radenintan.ac.id)
3. Kontak WA: 081367302075 (Supriyadi)
4. Kontak WA: 081278757090 (M. Dwi Kurniawan Hasan)
5. Kontak WA: 085267044455 (Nurhaida Widiani)

**F. Dana dan Fasilitas**

Kegiatan ini tidak dipungut biaya dan mendapat fasilitas berupa *e-Sertifikat dan soft-file* kumpulan naskah penuntun praktikum biologi di masa pandemi. Selain itu, presenter

dengan gagasan terbaik akan dipilih menjadi kontributor artikel ilmiah yang akan diterbitkan pada jurnal terakreditasi.

#### **F. Petunjuk untuk *Invited Presenter***

Peserta sarasehan nasional daring yang diundang sebagai *invited presenter* diharapkan memperhatikan hal-hal berikut:

1. *Invited presenter* menyiapkan bahan presentasi (PPT) maksimum 8 *slide* (durasi penyajian maksimal 10 menit)
2. Peserta menyiapkan resume naskah maksimal 5 halaman (Kertas A 4; Margin atas 2, bawah 2, kanan 2, kiri 2; Times New Roman; 1 spasi; Rata Kanan-Kiri). Bila terdapat grafik/gambar/tabel, penulis bisa menyesuaikan.
3. Naskah berisi uraian tentang ide, wacana, hasil literatur review, *prototype*, hasil penelitian, atau pengalaman penerapan model-model praktikum di masa pandemi Covid-19. Penyusunan resume dapat mengacu standar dasar penulisan karya ilmiah.
4. Penyusunan naskah dapat diberi lampiran berupa panduan praktikum, *link video*, gambar-gambar yang menceritakan prosedur, dan informasi lain yang relevan terkait praktikum, serta referensi.
5. PPT dan naskah dikirimkan paling lambat 5 hari sebelum pelaksanaan sarasehan melalui email: [supriadi@radenintan.ac.id](mailto:supriadi@radenintan.ac.id). atau *contact* WA:081367302075

#### **G. Penutup**

Demikian uraian rencana kegiatan sarasehan nasional daring ini. Kami berharap dukungan semua pihak agar dapat terlaksana dengan baik.